

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Pola asuh orang tua pada remaja SMP PGRI Kasihan Bantul sebagian besar adalah demokratis sebanyak 37 orang (44%).
2. Perilaku merokok pada remaja SMP PGRI Kasihan Bantul sebagian besar kategori perokok ringan sebanyak 32 orang (38,1%).
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja SMP PGRI Kasihan Bantul, ditunjukkan dengan hasil uji koefisien kontingensi diperoleh nilai  $p(0,000) < 0,05$ .
4. Keeratan hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok remaja di SMP PGRI Kasihan Bantul kategori sedang ditunjukkan dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,510.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan dalam menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak sesuai dengan karakter anak. Khususnya bagi orang tua yang memiliki anak remaja diharapkan selalu memberikan pendidikan yang baik serta selalu memperhatikan anaknya supaya tidak terjerumus ke dalam perilaku menyimpang khususnya perilaku merokok.

2. Bagi remaja

Remaja hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok dan menyibukkan diri dengan berbagai aktivitas yang positif, misalnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa agar dapat mengalihkan keinginan untuk merokok.

3. Bagi institusi sekolah

Perlu adanya upaya pengawasan yang lebih intens oleh pihak sekolah dengan menempuh langkah-langkah mengaktifkan program UKS di sekolah, memberikan contoh tidak merokok di lingkungan sekolah, melarang kantin

ataupun warung di sekitar sekolah untuk berjualan rokok kepada siswa, memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang kedapatan merokok, memberikan penyuluhan tentang rokok dan bahaya yang ditimbulkan akibat rokok baik dengan cara ceramah maupun secara tertulis seperti memajang leaflet, stiker, ataupun poster, serta mengajak orang tua siswa untuk ikut andil dalam mencegah dan mengawasi anak agar tidak merokok.

#### 4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengetahui lebih lanjut tentang perilaku merokok, disarankan untuk melibatkan faktor-faktor lain yang dipandang berpengaruh tetapi belum disertakan dalam penelitian ini seperti faktor diri (internal) yang meliputi alasan ingin tau atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit atau kebosanan, menunjukkan kejantanan, rasa bangga terhadap diri sendiri, harga diri, dan menunjukkan kedewasaan serta faktor eksternal seperti keluarga, teman sebaya, dan peran iklan rokok, berhubungan erat dengan kebiasaan merokok pada remaja.